

	News Title : Tingkatkan Perekonomian Lewat Aset Kripto	
	Media Name : Neraca	Journalist : bani
	Publish Date : 07 July 2023	Tonality : Positive
	News Page : 4	News Value : 29,520,000
	Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 9,840,000
	Section/Rubrication : Ekspos Analisis	Topic : kripto

MINAT INVESTASI ANAK MUDA

Tingkatkan Perekonomian Lewat Aset Kripto

Jakarta – Bonus demografi yang dialami Indonesia menjadi potensi pasar keuangan yang cukup menjanjikan. Oleh karena itu, literasi keuangan di berbagai investasi, khususnya di bursa komoditi dan kripto perlu ditingkatkan.

■ NERACA

Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan, Olvy Adrianita mengajak anak muda untuk meningkatkan perekonomian melalui aset kripto.

Disampaikannya, perdagangan Indonesia tidak hanya berupa barang-barang yang memiliki wujud nyata. Menurutnya, perdagangan berjangka atau aset kripto pun merupakan bagian dari perdagangan dan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia.

"Ke depan harus lebih

baik, bangkitkan ekonomi dan digitalisasi melalui kripto, jadikan bangga produk dalam negeri mampu bersaing di pasar global. Kita harus kompak sehingga semua bisa satu platform untuk membangun ekonomi," ujarnya dalam siaran persnya di Solo, kemarin.

Olvy mengatakan, para milenial dan generasi Z diharapkan menjadi calon pemain kripto di masa depan. Oleh karenanya, diperlukan literasi yang baik agar tidak terjebak pada hal-hal yang merugikan.

Menurut Olvy, aset kripto menawarkan keuntungan yang menggiurkan.

Namun demikian, risiko kerugian yang didapat pun berjalan seiringan. Lebih lanjut, sangat penting untuk memahami dan mengetahui tempat bertransaksi aset kripto resmi dan ilegal. "Ini adalah perdagangan yang high risk jadi harus sangat hati-hati, harus pahami betul bisnis prosesnya. Pilih juga yang sudah berizin, karena tidak semua berizin. Jadi tolong dilihat di website Bappebti," kata Olvy.

Saat ini sudah ada 28 perusahaan perdagangan aset kripto yang sudah mengantongi izin resmi dari Bappebti.

Berdasarkan survei Center of Economic of Law Studies (Celios), aset kripto sendiri saat ini berada di urutan ketiga dari instrumen investasi yang dimiliki masyarakat Indonesia.

Dalam survei tersebut, 21% responden memiliki investasi pada aset kripto.

Posisi pertama ditempati oleh reksa dana dengan 29,8% dan pada posisi kedua diduduki saham dengan persentase sebesar 21,7%.

Jumlah rata-rata penempatan dana yang dilakukan masyarakat berkisar antara Rp500 ribu sampai Rp1 juta. Namun demikian, total transaksi aset kripto pada tahun 2022 mencapai Rp306,4 triliun.

Berdasarkan data terbaru Bappebti mencatat jumlah investor kripto mencapai angka 17,4 juta individu pada Mei 2023. Angka ini bertambah 15 ribu investor atau 0,87% dari akhir April 2023, sebesar 17,25 juta orang. Selain itu, jika dilihat secara tahunan, basis investor kripto terdaftar telah meningkat sebanyak 3,28 juta orang, tingkat pertumbuhan mencapai 23,23% dibandingkan Mei 2023, di mana jumlahnya sebesar 14,12 juta orang.  bani